

Lingkungan Kerja Fisik Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja (Kasus Karyawan Produksi PT.KMALampung)

A.K. Yohanson¹, Lukmanul Hakim², Sindi Puspito Sari³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, IIB Darmajaya

e-mail: akayohanson@darmajaya.ac.id, lukmanulhakim@darmajaya.ac.id, cindypuspita2017@gmail.com

Abstract

This research study aims to examine the study of work productivity that is influenced by the physical environment and discipline of production employees at PT. Konverta Mitra Abadi Lampung. The type of research used in this research is quantitative. The data source used is primary data. The data collection method used is field research in the form of interviews and questionnaires. The population in this study amounted to 40 employees using saturated sampling technique. Test the instrument requirements using the validity test, reliability test. The data analysis requirements test used linearity test, multicollinearity test. The data analysis method used multiple linear regression, and hypothesis testing using t-test and F-test. The test results show that the Physical Work Environment affects the work productivity of production employees at PT. Konverta Mitra Abadi Lampung by 68.2%. Work discipline affects the work productivity of production employees at PT. Konverta Mitra Abadi Lmpung by 86.5%. And simultaneously by 88.7%.

Keywords: Analysis, Work Productivity, Physical Environment and Discipline.

Abstrak

Studi Penelitian ini bertujuan untuk melihat kajian produktivitas kerja yang dipengaruhi dari sisi lingkungan fisik dan disiplin terhadap karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yakni berupa wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 karyawan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Uji persyaratan instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data yang digunakan uji linearitas, uji multikolineartias. Metode analisis data yang digunakan regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung sebesar 68,2%. Disiplin kerja berpengaruh pada Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lmpung sebesar 86,5%. Dan secara Simultan sebesar 88,7%.

Kata Kunci : Analisis, Produktivitas Kerja, Lingkungan Fisik dan Disiplin.

1. PENDAHULUAN

Produktivitas kondisi dimana output yang diinginkan lebih besar dari input yang di sediakan tentunya semua ini harus memenuhi syarat-syarat khusus skill, waktu, tempat yang tepat dan kondisi yang mendukung tercapainya keinginan tersebut dan disukung dari kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia yang optimal. Faktor lain yang diperlukan adalah sikap kedisiplinan kerja karyawan agar produktivitas kerja dapat ditingkatkan dan dicapai sesuai dengan keinginan. Produktivitas kerja usaha untuk mendapatkan produk dari proses factor produksi yang dimanfaatkan dalam peningkatan output dari suatu usaha baik perorangan maupun organisasi (Oktrima, 2018; Wahyuningsih 2018; Citra, 2019; Wibasuri,

2013)

Kedisiplinan ini tergambar pada PT.KMA Lampung, dimana masih terlihat kurangnya disiplin karyawan, sehingga akan turut menurunkan tingkat produktivitas kerja karyawan. Banyak diantaranya yang terlambat hadir dari jam yang telah ditentukan, karyawan yang sering melakukan izin akan mencerminkan tinggi rendahnya tingkat kedisiplinan kerja karyawan. Setiap perusahaan akan menemui persoalan – persoalan mengenai Penindakan yang konsisten dalam melaksanakan peraturan, setiap karyawan dituntut untuk mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati bersama. Disiplin karyawan yang sebaiknya itu harus ditanamkan dalam diri setiap karyawan, sebaliknya bukan atas paksaan atau karena adanya punishment (peringatan) maupun rewards (penghargaan) akan tetapi berdasarkan kesadaran dari dalam diri karyawan. Disiplin merupakan pemahaman individu dalam mentaati semua SOP Organisasi dalam aturan yang berlaku serta cerminan tanggungjawab seseorang (Hasibuan, 2012; Ilahi 2017; Sanursi, 2018).

Tabell.
AbsensiKaryawanBagianProduksiPT.KonvertaMitraAbadiLampungPeriode 2019

Bulan	Hari Kerja	Jumlah Karyawan	JumlahAbsensi			Total	Persentase
			S	I	A		
Januari	26	40	13	11	10	34	3,26%
Febuari	23	40	11	13	11	35	3,80%
Maret	26	40	11	12	10	33	3,17%
April	24	40	12	14	10	36	3,75%
Mei	25	40	10	14	11	35	3,5%
Juni	22	40	16	11	8	35	3,97%
Juli	27	40	11	14	10	35	3,24%
Agustus	26	40	13	9	14	36	3,46%
September	25	40	15	13	5	33	3,3%
Oktober	27	40	10	13	11	34	3,14%
November	25	40	16	13	7	36	3,6%
Desember	25	40	14	12	8	34	3,4%
Total			152	160	115		

Sumber:PT.Konverta Mitra Abadi2019

Tabel 1 menjelaskan bahwa PT.Konverta Mitra Abadi Lampung, pada tahun 2019 absensi dikatakan tinggi, karena melebihi batas maksimal absensi yang ditetapkan perusahaan sebesar 3%. Dan tingkat rata-rata absensi yang terjadi

pada tahun 2019 sebesar 3,97%. Tingkat absensi ini melebihi dari tingkat toleransi perusahaan dan memiliki keterangan izin sebanyak 160 kali selama tahun 2019. Karena tidak hadirnya karyawan tersebut dengan keterangan izin untuk keperluan individunya, hal tersebut sangat mempengaruhi produktivitas kerja menjadi menurun.

Karyawan pada devisi produksi terlihat bahwa produktivitas kerja pada PT.KMA Lampung tergolong rendah, karena tingkat kemampuan dan efisiensi karyawan bagian produksi belum memnuhi target, dan mengakibatkan tidak tercapai target produksi yang telah di tentukan perusahaan sebesar 3.000 karton box/bulan. Hal itu dapat dilihat dari table berikut ini :

Tabel2. DataProduksipadaPT.KonvertaMitraAbadiLampungJanuari2019–Desember2019

No	Bulan	Target(KartonBox) / Bulan	Jumlah Produksi(KartonBo x)	Persentase
1.	Januari	3.000	2.710	90%
2.	February	3.000	2.710	90%
3.	Maret	3.000	2.995	99%
4.	April	3.000	3.280	100%
5.	Mei	3.000	2.995	99%
6.	Juni	3.000	2.120	71%
7.	Juli	3.000	2.850	95%
8.	Agustus	3.000	2.850	95%
9.	September	3.000	2.995	99%
10.	Oktober	3.000	2.995	99%
11.	November	3.000	2.850	95%
12.	Desember	3.000	2.850	95%

Sumber:PT.KonvertaMitra AbadiLampung2019

Tabel 2 menyatakan produktivitas kerja karyawan belum sesuai tujuan perusahaan, hal tersebut dibuktikan produksi yang setiap bulannya terjadi penurunan dan kenaikan atau ketidakstabilnya hasil produksi yang dilakukan oleh karyawan bagian produksi pada PT.KMA Lampung. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan bagian produksi rendah, karena belum bisa mencapai target sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 3.000 karton box/bulan.

Agustina (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan antara lain lingkungan kerja, kompensasi,motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi, pelatihan dan stress kerja. Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan fisik, karena lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran operasional organisasi di area produksi terutama lingkungan kerjafisikyang mendukung dan mendapatkan keinginan dan kebutuhan para karyawan sebagai pelaksana kerja pada tempat kerja tersebut.

Lingkungan kerja fisik sendiri adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang

dibebankan. Seperti suara bising dari mesin produksi, penerangan dan lain sebagainya. Kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia (YoyoSudaryo,2018). Situasi atau keadaan lingkungan disekitar karyawan tersebut memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya. Kondisi lingkungan kerja yang terdapat pada PT.KMA Lampung sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari Penerangan sudah baik sehingga membuat mata tidak mudah lelah. Pewarnaan pada ruangan sudah baik, seperti cat yang terdapat pada ruang ganti tidak pudar. Kebersihan, yang toilet yang terdapat diperusahaan cukup bersih, dan terdapat sabun dan pembersih toilet. Pertukaran Udara terdapat ventilasi yang banyak sehingga udara pada ruang ganti tidak terasa pengap. Suara atau kebisingan yang terdapat adalah pemutaran musik yang diputar membuat karyawan menjadi tambah semangat dan membuat karyawan menjadi tidak mengantuk. Dan yang terakhir Keamanan, keamanan yang terdapat pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung terdapat *security* yang menjaga keamanan pada perusahaan, lingkungan kerja fisik dapat dikatakan baik, karena dari segi penerangan, pewarnaan, kebersihan, pertukaran udara, suara dan kebisingan, dan keamanan dirasa membuat karyawan nyaman berada di tempat kerja.

2. METODE PENELITIAN

Definisi variabel-variabel yang diteliti adalah: Variabel Dependen (Y): Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas . Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2). Pengukuran pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai melalui skala Likert digunakan dengan lima tingkatan yang diberi skor sebagai berikut (Sugiyono, 2004:86): a) Sangat setuju diberi skor lima b) Setuju diberi skor empat c) Ragu-ragu diberi skor tiga d) Tidak setuju diberi skor dua e) Sangat tidak setuju diberi skor satu. Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari semua Karyawan di PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Adapun dalam penentuan sampel pada penelitian ini, responden yang diambil merupakan seluruh pegawai yang berjumlah 40 orang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Koefisien Determinasi (R²) Pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R²) atau Goodness of Fit Test, yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kemampuan (X1) dan penilaian kerja (X1) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Nilainya adalah 0 – 1. Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan dengan sangat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu maka suatu model akan semakin baik.

Tabel 3 Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std.Error of theEstimate
1	,942 ^a	,887	,881	1,256

Sumber : Data Diolah 2021

Tabel 3 menjelaskan angka Adjusted R Square (R²) sebesar 0,887 berarti variabel independen yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin kerja (X2) mampu menjelaskan sebesar 88,7% Produktivitas kerja karyawan (Y).

Analisis Regresi Berganda Uji regresi berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Tabel 4 Coefficients

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std.Error	Beta		
	(Constant)	5,383	2,756		1,954	,058
1	TOTAL_X1	,179	,068	,238	2,630	,012
	TOTAL_X2	1,071	,131	,742	8,183	,000

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil regresi berganda maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 19,870 + 0,615X_1 + 0,013X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,383 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 5,383 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja (X1) Jika Lingkungan Kerja Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,179 satuan.
3. Koefisien Disiplin Kerja (X2) Jika Disiplin Kerja (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 1,071 satuan

4. KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2) Terhadap Produktivitas (Y) pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung, dengan nilai sebesar 0,682 atau 68,2%.
2. Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja Karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung, dengan nilai sebesar 0,685 atau 86,5%
3. Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung, dengan nilai sebesar 0,887 atau 88,7%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. (2017). Metode Penelitian Bisnis . Jakarta : Salemba Empat
- Citta, A. B. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT PLN (PERSERO) Area Pengatur Distribusi (APD) Wilayah Sulselabar Kota Makassar. *Jurnal Niara*, 11(2), 108-117.
- Felicia, M. (2018). Pengaruh Kualitas Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Bumi Menara Internusa. *Agora*, 6(2).
- Ferawati, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Agora*, 5(1).
- Handayani, W. N., & Hati, S. W. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN OPERATOR BAGIAN PRODUKSIPADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT ABC BATAM. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 21(1), 08-29.
- Hindriari, R. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Legok. *Jurnal Semarang*, 1(1), 92-107.
- Ilahi, D. K., Mukzam, M. D., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasional (Studi Pada Karyawan Pt. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 31-39.
- Jumady, E. (2020). PERAN MODERASI DISIPLIN KERJA PADA PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH DI MAKASSAR. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 1-20.
- Oktrima, B. (2018). Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Bintang Pratama Promosindo. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(4), 13-22.
- RAHMI, T. E., & WIBOWO, S. (2019). The Effect of Physical Work Environment, Work Safety, Occupational Health and Work Discipline on Employee Productivity. *JOURNAL OF RESEARCH IN MANAGEMENT*, 1(4).
- Rozi, A. F., & Syaikhudin, A. Y. (2020). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NONFISIK, TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 3(1), 11-25.
- Saputri, C. A., & Luturlean, B. S. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI PT POS INDONESIA CABANG SOLO.
- Sugiyono. (2017) . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D. Bandung Alfabeta
- Sukarta, G. I. P., & Dewi, A. S. K. Effect of Work Compensation, Motivation and Discipline on Employee Productivity.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Nadi Suwarna Bumi. *Jurnal Semarang*, 1(1), 66-82.
- Suranti, Y., & Sisworo, B. (2018, August). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja PT. Ciomas Adi Satwa Lampung. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, No. 1, pp. 175-180)*.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Wibasuri, A. (2013). PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. INDOSAT Tbk CABANG BANDARLAMPUNG. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 173-183.